

20  
22

LAPORAN KEUANGAN Wahana Visi Indonesia

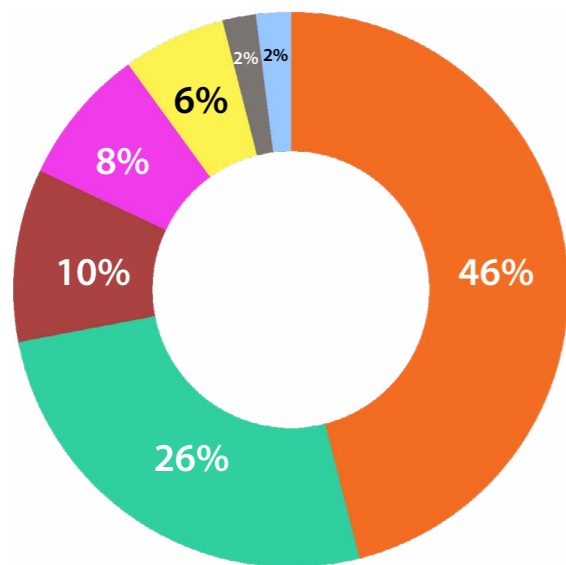


## Profil Keuangan Tahun 2022

Menjaga akuntabilitas menjadi salah satu prinsip kerja yang diterapkan oleh Wahana Visi Indonesia sejak berdiri tahun 1998. Setiap kepercayaan yang diberikan oleh mitra, donor dan rekan kerja kami salurkan untuk implementasi program pengembangan masyarakat berfokus pada anak dengan pertanggung-jawaban yang terbuka. Sistem *monitoring* dibangun untuk mendukung semua proses pengelolaan setiap dana yang ada. Secara berkala proses audit dilakukan sebagai bentuk komitmen kami menjaga kepercayaan publik pada pelayanan kemanusiaan untuk kehidupan anak Indonesia yang lebih utuh.

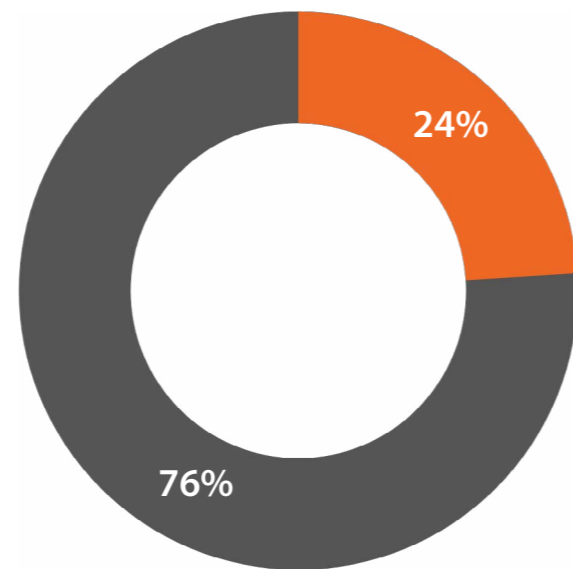
**Yanawati Rismauli Sinaga**  
Finance & Corporate Services Director  
Wahana Visi Indonesia

### Alokasi Dana Berdasarkan Sektor Tahun Fiskal 2022



- 46% - Program Perlindungan Anak dan Pengembangan Masyarakat Berfokus pada Anak
- 26% - Kesehatan
- 10% - Manajemen dan Umum
- 8% - Pendidikan
- 6% - Tanggap Bencana
- 2% - Pengembangan Ekonomi
- 2% - Penggalangan Dana

### Sumber Pendanaan Tahun Fiskal 2022



- 76% - Penerimaan dari Kemitraan Internasional
- 24% - Penerimaan dari Donor dan Sponsor Lokal

## Laporan Keuangan Tahun 2022

### Laporan Auditor Independen

No. 00328/2.0826/AU.1/11/0721-2/1/XI/2023

#### Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Yayasan Wahana Visi Indonesia Jakarta terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 30 September 2022, serta Laporan Aktivitas dan Penghasilan Komprehensif lain dan Perubahan Aset Bersih dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan semua secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Wahana Visi Indonesia tanggal 30 September 2022, serta Kinerja Keuangan, Penghasilan Komprehensif dan perubahan Asset bersih dan Arus Kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan dasar akuntansi kas modifikasi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2a.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan Wahana Visi Indonesia berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan basis kurs yang dimodifikasi yang dijabarkan pada Catatan 2a menentukan basis kas yang dimodifikasi yang merupakan basis yang diterima untuk penyusunan Laporan Keuangan dalam keadaan ini, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan Wahana Visi Indonesia dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan Wahana Visi Indonesia atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan Wahana Visi Indonesia.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika baik secara individual atau secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan mungkin melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Yayasan Wahana Visi Indonesia Jakarta.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Yayasan Wahana Visi Indonesia untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan Wahana Visi Indonesia tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan waktu audit yang direncanakan serta temuan audit yang signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

**Johan Malonda Mustika & Rekan**  
NIU-KAP/Licence No.951/KM.1/2010



Jovita M. Lie, CPA  
NRAP/Public Accountant Registration AP. 0721  
3 November 2023/November 3, 2023



## LAPORAN POSISI KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

ASET	Per 30 September 2022		Per 30 September 2021	
	2022		2021	
<b>• Aset Lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	28.695.913.573		28.703.145.980	
Biaya Dibayar Dimuka	4.031.879.665		4.322.389.458	
Uang Muka	105.107.538		24.110.000	
<b>Jumlah Aset Lancar:</b>	<b>32.832.900.776</b>		<b>33.049.645.438</b>	
<b>• Aset Tidak Lancar</b>				
Aset Tetap - Bersih dari Akumulasi				
Penyusutan IDR 47.391.786.576 dan				
IDR 39.090.314.514 per 30 September 2022	47.741.041.834		49.694.822.508	
Aset Lainnya	34.053.672.543		27.260.504.647	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar:</b>	<b>81.794.714.377</b>		<b>76.955.327.155</b>	
<b>Jumlah Aset:</b>	<b>114.627.615.153</b>		<b>110.004.972.593</b>	

LIABILITAS DAN ASET BERSIH	Per 30 September 2022		Per 30 September 2021	
	2022		2021	
<b>• Liabilitas Lancar</b>				
Utang Pajak	693.594.178		652.224.004	
Utang Lainnya	15.030.923.350		16.066.259.834	
<b>Jumlah Liabilitas Lancar:</b>	<b>15.724.517.528</b>		<b>16.718.483.838</b>	
<b>• Liabilitas Tidak Lancar</b>				
Kewajiban Imbalan Paska Kerja	23.299.205.172		21.909.995.130	

### ASET BERSIH

Terikat Temporer	75.603.892.453		71.376.493.625	
<b>Jumlah Aset Bersih:</b>	<b>75.603.892.453</b>		<b>71.376.493.625</b>	
<b>Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih:</b>	<b>114.627.615.153</b>		<b>110.004.972.593</b>	

## LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG TELAH DIAUDIT

	Pada tanggal 30 September 2021 dan 2022			2021
	2022			
	Terikat Temporer	Tidak Terikat	Total	
<b>PENDAPATAN (PENERIMAAN)</b>				
<b>• Hibah</b>	300.922.872.632	-	300.922.872.632	290.267.929.597
<b>• Penghasilan Lain-lain</b>	433.279.613	-	433.279.613	247.572.907
<b>Jumlah Penerimaan:</b>	<b>301.356.152.245</b>		<b>301.356.152.245</b>	<b>290.515.502.504</b>
<b>BEBAN</b>				
<b>• Beban Langsung</b>				
Program	201.426.681.687	-	201.426.681.687	190.210.056.016
<b>• Beban Tidak Langsung</b>				
Manajemen dan Umum	54.117.577.749	-	54.117.577.749	64.216.479.040
Penggalangan Dana	42.149.905.981	-	42.149.905.981	35.359.973.852
<b>Jumlah Beban:</b>	<b>297.694.165.417</b>		<b>297.694.165.417</b>	<b>289.786.508.907</b>
<b>SURPLUS</b>	<b>3.661.986.828</b>		<b>3.661.986.828</b>	<b>728.993.597</b>
<b>• Penghasilan Komprehensif Lain</b>				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	565.412.000	-	565.412.000	(669.373.000)
<b>Jumlah Kenaikan Aset Neto Tahun Berjalan:</b>	<b>4.227.398.828</b>		<b>4.227.398.828</b>	<b>59.620.597</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021

	2022	2021
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
• <b>Saldo Awal</b>	75.669.655.625	74.940.662.028
Surplus-Tahun Berjalan	3.661.986.828	728.993.597
<b>Saldo Akhir:</b>	<b>79.331.642.453</b>	<b>75.669.655.625</b>
• <b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Saldo Awal	(4.293.162.000)	(3.623.789.000)
Penghasilan Komprehensif - Tahun Berjalan	565.412.000	(669.373.000)
<b>Saldo Akhir:</b>	<b>(3.727.750.000)</b>	<b>(4.293.162.000)</b>
<b>Jumlah Aset Neto dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya:</b>	<b>75.603.892.453</b>	<b>71.376.493.625</b>
<b>Jumlah Aset Neto:</b>	<b>75.603.892.453</b>	<b>71.376.493.625</b>

### WAHANA VISI INDONESIA

#### Jakarta

Jl. Graha Bintaro GB/GK 2 No.9  
Pondok Aren, Tangerang Selatan  
Telp. +62 21 2977 0123

#### Gedung 33

Jl. Wahid Hasyim 33  
Jakarta 10340  
Telp. +62 21 390 7818